

BAB II

EKOSISTEM HAJI PLUS

A. Definisi Ekosistem

Ekosistem bisnis merupakan sistem sosial yang kompleks yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana komunitas ekonomi bekerja, dan bukan hanya kumpulan pelaku bisnis semata, dimana sumberdaya saling interkoneksi sebagai solusi organisasi meningkatkan kinerja bisnis . Di sisi lain ekosistem bisnis adalah merupakan jaringan organisasi diantaranya pemasok, distributor, pelanggan, pesaing, Lembaga pemerintah yang terlibat dalam menyampaikan produk atau layanan tertentu melalui persaingan dan Kerjasama.

Dalam suatu ekosistem bisnis, terdapat beberapa perspektif terkait faktor penting yang dibutuhkan berupa:

1. **Investasi** Bahwa investasi memiliki peran penting untuk menggerakkan bisnis dengan pendanaan guna membiayai fungsi-fungsi operasional seperti peningkatan kualitas/kuantitas dan kontinuitas produk.
2. **Jaringan bisnis.** Bisnis memerlukan pertukaran informasi antara konsumen, distributor, dan produsen, sehingga potensi untuk dapat bekerjasama saling menguntungkan juga semakin tinggi.

Kebijakan pemerintah. Ini merupakan unsur yang demikian penting sebagai pengatur jalannya roda ekonomi. Kebijakan pemerintah yang dapat meningkatkan kualitas ekosistem bisnis dapat berupa kemudahan birokrasi perijinan dan pelayanan yang sederhana dan holistik, pemberian keringanan pajak bagi usaha yang baru berjalan, termasuk dukungan kemudahan dan fasilitasi pembiayaan/permodalan.

3. Ketersediaan data, informasi serta infrastruktur Informasi teknologi hal tersebut sebagai pendukung utama dalam memperluas dan menguatkan ekosistem bisnis lainnya.²

Ekosistem bisnis bersifat dinamis dan terus berkembang. Interaksi antara entitas dalam ekosistem ini dapat meliputi kolaborasi, persaingan, dan saling ketergantungan.

Berikut adalah beberapa contoh elemen penting dalam ekosistem bisnis:

1. Pelanggan: mereka adalah konsumen produk dan jasa yang dihasilkan oleh entitas dalam ekosistem.
2. Pemasok: mereka menyediakan bahan baku, komponen, atau layanan yang diperlukan oleh entitas lain dalam ekosistem.

² Deden A Wahab and others, *ekosistem bisnis dan transformasi digital : Perspektif Keberlanjutan Usaha Kecil Kuliner*, (Banten)2023, H 4.

3. Mitra: mereka adalah entitas yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, seperti pemasaran bersama, pengembangan produk bersama, atau berbagi sumber daya.
4. Pesaing: mereka adalah entitas yang bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar yang sama.
5. Pemerintah: mereka berperan dalam mengatur dan mendukung ekosistem bisnis melalui kebijakan dan peraturan.
6. Teknologi: mereka memungkinkan inovasi dan efisiensi dalam ekosistem bisnis, seperti platform digital, perangkat lunak, dan infrastruktur.

Keuntungan dari ekosistem bisnis:

1. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan berbagi sumber daya dan keahlian.
2. Membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan inovasi.
3. Meningkatkan daya saing dengan menggabungkan kekuatan berbagai entitas.
4. Memperkuat hubungan antara entitas dalam ekosistem.
5. Meningkatkan nilai bagi pelanggan dengan menawarkan produk dan layanan yang lebih baik dan lebih terintegrasi.

Contoh Ekosistem Bisnis:

1. Ekosistem *smartphone*: terdiri dari produsen *smartphone*, pengembang aplikasi, operator seluler, dan penyedia layanan konten.

2. Ekosistem ritel: terdiri dari toko ritel, pemasok, distributor, dan penyedia layanan logistik.
3. Ekosistem pendidikan: terdiri dari universitas, sekolah, lembaga pelatihan, dan penyedia layanan pendidikan *online*.

Dengan memahami ekosistem bisnis, perusahaan dapat menentukan posisi mereka dalam jaringan tersebut, mengembangkan strategi yang efektif, dan menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan entitas lain.

B. Definisi Haji Plus

Haji Plus adalah paket perjalanan haji yang menawarkan fasilitas dan layanan tambahan dibandingkan dengan paket haji reguler. Fasilitas ini biasanya lebih mewah dan menawarkan kenyamanan yang lebih tinggi bagi jamaah.

Pengertian haji khusus atau plus menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 adalah ibadah haji yang diselenggarakan oleh penyelenggara ibadah haji khusus dan visa dari kuota haji yang telah ditetapkan pemerintah. Jamaah haji khusus mempunyai kemampuan untuk membayar Biaya Perjalanan Ibadah Haji Khusus (BIPIH), ditunjukkan dengan kemampuan teknis, kompetensi personalia, dan finansial untuk menyelenggarakan ibadah haji khusus yang dibuktikan dengan

jaminan bank untuk memenuhi kuota haji khusus, yaitu sebesar 8% dari kuota haji Indonesia.³

Pada haji plus biasanya dilakukan Penyelenggara Perjalanan Haji Khusus PIHK yang jumlah jamaah haji khusus yang mendaftarkan kurang banyak sehingga mengharapkan ada tambahan dari jamaah haji plus-plus (non-kuota) , dengan menggunakan fasilitas visa furoda, visa ziarah dari otoritas kerajaan Saudi Arabia langsung diluar wewenang dari pada pemerintah Indonesia. Adapun fasilitas penerbangan, akomodasi hotel, bus transfortasi, tenda haji armina yang didapatkan sama dengan Haji Khusus Pemerintah (kuota) bahkan bisa lebih baik . Pada umumnya yang menggunakan paket Haji Plus-Plus orang yang telah lanjut usia, orang yang memiliki kecukupan dana untuk melakukan Ibadah Haji langsung tanpa Waiting List 8 tahun saat ini.⁴

1. Dasar Hukum Haji

Hakikatnya setiap muslim mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Haji. Kewajiban ini dapat dilihat pada Al'Quran Surat Ali Imron : (97)

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا قَامُوا فِيهَا وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ

³ EkoEndang Jumali, Prayogo P. Harto, Edy Suprpto, Hendro Wibowo *sistem Haji* (2022).H 84.

⁴ Ani Nurul Imtihanah Kukuh Cahyono, Ani Nurul Imtihanah, '*Strategi Pemasaran Biro Umroh Dan Haji Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Pada Biro Umroh Haji Di Kota Metro)*', *Multazam:JurnalManajemenHajidanUmrah*, 1 (2021), H 149-150.

artinya “*di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, di antaranya Maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia...*”⁵

Di antara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. ” (*AL-hajj :27*).

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ ٢٧

Artinya “*Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam*”.⁶(*AL-hajj :27*)

Menetapkan, yang intinya “Allah memberikan mandat kepada Nabi Ibrahim agar menyeru umatnya mengerjakan ibadah haji”. Hukum berhaji adalah Fardhu’ain, bagi muslim yang memenuhi syarat, wajib hukumnya.

Haji merupakan ibadah yang diatur dalam Hukum Islam, selain muamalah. Hukum Ibadah adalah hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, seperti : sholat, puasa, zakat, haji, nazar, sumpah dan ibadah-ibadah lain yang mempunyai arti mengatur

⁵ NU Online, Quranku Surah Ali-Imron : 97

⁶ NU Online, Quranku Surah Al-Hajj : 27

hubungan manusia dengan Tuhannya. Agar pelaksanaan ibadah haji tertib dan aman serta memenuhi syariah, maka pelaksanaan ibadah haji juga diatur dalam berbagai regulasi. Berdasarkan ketentuan dalam Al-Qur'an tersebut, umat muslim berusaha untuk dapat menunaikan kewajiban berhaji. Minat berhaji yang cukup besar bagi masyarakat Indonesia, sehingga saat ini untuk berangkat haji dengan program reguler, harus antri cukup lama, bisa puluhan tahun, hal ini karena terbatasnya kuota yang disediakan oleh pemerintah Arab Saudi. Pemerintah Arab Saudi menentukan bahwa visa yang dapat digunakan untuk beribadah haji hanya visa resmi yang dikeluarkan Kerajaan Arab Saudi. Visa selain itu, seperti visa untuk ziarah, visa turis, visa pekerja, tidak boleh digunakan untuk beribadah haji. Visa selain visa haji inilah yang biasanya disebut dengan Visa Non Haji.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umroh, terdapat dua (2) jenis visa haji yang legal, yaitu Visa Haji kuota Indonesia (kuota haji reguler dan haji khusus) dan visa haji *Mujamalah* yang disebut dengan haji Furoda (undangan Pemerintah Kerajaan Arab Saudi). Jamaah haji yang berangkat dengan visa haji khusus dan visa haji *Mujamalah*, berangkat haji dengan melalui jasa Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) yang diberikan

ijin dan pengawasan dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Melihat realita tersebut, antrian yang lama membuat umat Islam yang mempunyai dana cukup, mulai beralih untuk melaksanakan Ibadah haji dengan program khusus. Haji dengan program khusus yang dilaksanakan penyelenggara ibadah haji khusus PIHK menawarkan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan haji kuota regular. Namun bagi umat Islam yang dananya terbatas, tentu ini bukan solusi untuk mewujudkan keinginannya.

C. Diskursus Ibadah Haji Plus

1. Pengertian Ibadah Haji

Pengertian Ibadah Haji Kata Haji Berasal dari bahasa arab “Hajj” yang berarti datang atau berkunjung. Dalam islam makna nya “ melakukan ibadah Haji”, yaitu datang ke Baitullah dan melakukan ibadah ibadah tertentu disana, dimulai dari berpakaian Ihram, lalu berdiam (Wukuf) di Arafah, di lanjutkan dengan melontar jumrah di Mina, tawaf, kemudian Sa’i, dan diakhiri dengan mencukur rambut (tahallul). Sedangkan menurut istilah syara’ haji adalah berkunjung atau berziarah ke Ka’bah yang berada di Mekkah al-Mukaramah untuk melakukan ibadah kepada Allah swt. dengan melakukan tata cara pelaksanaan ibadah haji yang telah ditentukan secara berurutan, dimulai dari ihram, thawaf, sa’i, wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah

dan Mina, melontar jumarat dan terakhir melakukan tahalul.⁷

Secara bahasa haji adalah menuju, menahan diri, datang, memenangkan dengan hujjah (argument), ada banyak perbedaan dan ragu-ragu, serta menuju mekkah untuk beribadah. Sedangkan secara istilah haji merupakan pergi menuju Bitullah pada waktu tertentu dengan niat melaksanakan beberapa ibadah seperti tawaf, sai, wukuf di arafah dan lain sebagainya dalam masa tertentu untuk memenuhi titah Allah dan berharap memperoleh ridhanya. Dalam riwayat hadits lain, Rasulullah juge menjelaskan belasan yang didapatkan seorang Muslim yang berhaji mabrur. (HR Malik)

Artinya: Dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Umrah ke umrah menghapus dosa antara keduanya, dan tidak ada pahala bagi haji mabrur kecuali surga.

Menurut Abdurrahman Jaziri, haji Merupakan beberapa amal perbuatan tertentu yang ditunaikan pada masa tertentu, ditempat tertentu, dengan cara yang tertentu pula Sedangkan menurut Az-Zuhaili, menjelaskan bahwa haji menurut syariat adalah pergi ke kabbah untuk

⁷ Andi Intan Cahyani, 'Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia', *El-Iqthisadi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum*, 1.2 (2020),H 105 , doi:10.24252/el-iqthisadi.v1i2.11677.

melaksanakan amalan-amalan tertentu. haji adalah berziarah ke tempat tertentu pada waktu tertentu guna melaksanakan semua amalan tersebut

Ibadah Haji adalah berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan beberapa amalan, antara lain: wukuf, tawaf, sa'i, dan amalan lainnya pada masa tertentu, demi memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharap ridho-Nya. Haji merupakan rukun islam kelima yang pelaksanaannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu antar tanggal 8 sampai dengan 13 Dzulhijjah setiap tahun.⁸

Menunaikan ibadah haji juga merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat muslim yang mampu (istitho'ah) serta mengerjakannya sekali seumur hidup. Kemampuan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan ibadah haji dapat digolongkan dalam dua pengertian yaitu: Pertama, kemampuan personal yang harus dipenuhi oleh masing-masing individu dalam mencakup antara lain kesehatan jasmani dan rohani, kemampuan ekonomi yang cukup baik bagi dirinya maupun bagi keluarga yang ditinggalkan, dan didukung dengan pengetahuan agama khususnya tentang manasik haji. Kedua, kemampuan umum yang bersifat eksternal

⁸ Muhammad Noor, 'Haji Dan Umrah', *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4.1 (2018), H 38-39.

yang harus di penuhi oleh lingkungan negara dan pemerintah yang mencangkup antara lain peraturan perundang undangan yang berlaku, keamanan dalam perjalanan, fasilitas, transportasi dan hubungan antar negara baik multilateral maupun bilateral antara pemerintah indonesia dengan kerajaan Arab Saudi. Dengan terpenuhinya dua kemampuan tersebut maka perjalanan untuk menunaikan ibadah haji baru dapat terlaksana dengan baik dan lancar.⁹

2. Syarat-Syarat Haji

a. Syarat wajib haji

Syarat-Syarat wajib haji memang suatu kewajiban bagi kaum muslim. Akan tetapi, ada syarat syarat tertentu yang telah ditentukan baik bagi pria dan wanita secara umum, sampai syarat khusus bagi wanita. Syarat-syarat umum diantaranya:

1. Islam, artinya ibadah haji ini hanya diwajibkan untuk orang-orang yang beragama Islam, dan tidak wajib bagi orang kafir. Jika orang kafir malakukan haji maka hajinya tidak sah, dan apabila menjadi muallaf maka ia diwajibkan untuk melakukan haji ulang.¹⁰

⁹ Darussalam-banda Aceh, *'Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (Uin) Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh 2020 m / 1441 H'*, 2020. H 65-66.

¹⁰ Hary zainal harmanda, *haji mabrur:refleksi dan implementasi dalam kehidupan'*, 2025, Buku, H 46.

2. Baligh, umur dalam melakukan ibadah haji juga termasuk dalam syarat sahnya haji. Bagi anak-anak yang belum masuk masa baligh (dewasa) kemudian melakukan ibadah haji, maka hajinya tetap dianggap sah dan mendapat pahala sunah. Apabila kelak sudah dewasa maka ia diwajibkan untuk kembali melakukan haji. Sesuai dengan sabda Rasulullah saw.

“ Dari Nabi saw, bahwasannya beliau bertemu dengan suatu rombongan di Rauha’, lalu beliau bertanya: “Kelompok siapa?” mereka menjawab: “Orang-orang muslim.” Merekapun bertanya: “Siapa kamu?” “Utusan Allah” jawab Nabi saw. Seorang perempuan (di antara mereka) mengangkat anak kecil (menunjukkan) kepada Nabi saw. Lalu ia bertanya: “Apakah (anak kecil) ini juga melaksanakan haji?’ Nabi Saw menjawab: “iya, dan kamu pun mendapatkan pahala.” (HR. Muslim).”

3. Berakal, orang yang tidak berakal, gila dan dungu tidak diwajibkan untuk berhaji.
4. Mampu, tidak ada pembebanan haji bagi orang yang tidak mampu. Mampu dalam hal ini meliputi: sehat jasmani (badan) dan ada dana untuk menunaikan ibadah haji.¹¹

¹¹ Andi Intan Cahyani, ‘Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia’, *El-Iqthisadi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum*, 1.2 (2020), H 107-108, doi:10.24252/el-iqthisadi.v1i2.11677.

Adapun syarat-syarat khusus bagi perempuan yaitu pertama ada muhrim, wanita yang hendak melakukan ibadah haji wajib didampingi oleh muhrimnya. Kedua, ada teman wanita yang dipercaya. Ini harus terpenuhi jika sekiranya wanita yang melakukan ibadah haji tidak didampingi oleh muhrim. Ketiga, tidak dalam keadaan iddah. Wanita yang kondisinya dalam keadaan iddah baik itu karena talak atau wafat tidak boleh melaksanakan ibadah haji. Sebagaimana firman Allah dalam (QS al-Talaq/65: 1)

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا الْعِدَّةَ وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ لَا تُخْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ وَلَا يُخْرَجْنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَحِشَةٍ مُّبَيَّنَةٍ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ لَا تَدْرِي لَعَلَّ اللَّهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا ۝١

Artinya : *Hai Nabi, apabila kamu menceraikan isteri-isterimu maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) iddahnya (yang wajar) dan hitunglah waktu iddah itu serta bertakwalah kepada Allah Tuhanmu. Janganlah kamu keluarkan mereka dari rumah mereka dan janganlah mereka (diizinkan) ke luar kecuali mereka mengerjakan perbuatan keji yang terang. Itulah hukum-hukum Allah dan barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah, maka sesungguhnya dia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. Kamu tidak mengetahui barangkali Allah mengadakan sesudah itu sesuatu hal yang baru*¹²

- b. Syarat umum adalah syarat yang berlaku untuk setiap orang yang ingin mengerjakan ibadah haji dan berharap ibadahnya itu punya nilai serta diterima disisi Allah

¹² NU Online, Quranku Surah Al-Talaq : 65

SWT. Namun apabila syarat haji tidak dilaksanakan dengan baik, maka tidak sah haji nya tersebut. Adapun syarat-syarat ibadah haji yaitu sebagai berikut :

1. Beragama Islam beragama islam adalah syarat sah ibadah haji. Seseorang yang statusnya bukan muslim, walaupun dia sudah mengerjakan semua bentuk ritual, maka tetap saja yang dilakukan tidak sah ibadahnya. Dan tentunya, apa yang dikerjakannya itu juga tidak akan diterima Allah SWT
2. Berakal Istilah berakal adalah terjemahan bebas dari istilah ‘aqil, yang maknanya adaah waras, normal dan tidak gila atau hilang ingatan. Berakal menjadi syarat wajib dan juga syarat sah dalam ibadah haji. Dikatakan berakal itu syarat wajib, karena orang gila dan tidak waras tentu tidak diwajibkan untuk berangkat haji, meski punya harta dan kemampuan. Apabila orang gila atau tidak waras berangkat haji, maka haji yang dikerjakannyaitu tidak sah dalam hukum agama. Diantara sekian banyak jenis makhluk Allah di dunia ini, manusia adalah salah satu-satu nya yang diberi akal.

Maka dengan akal nya itu manusia diberi taklif (beban) untuk menjalankan perintah-perintah

Allah dan meninggalkan larangan larangan-nya. Seandainya ada seseorang yang menderita kerusakan pada akalnya, entah gila atau jenis penyakit syaraf lainnya, berangkat menunaikan ibadah haji, maka sesungguhnya hajinya itu tidak sah. Karena bagi orang gila, bukan sekedar tidak wajib mengerjakan haji, bahkan walaupun dia melakukannya hukumnya tetap tidak sah dalam pandangan syariat islam. Maka orang yang pergi haji sewaktu masih gila, dia harus mengulangi lagi ketika sembuh dari penyakit gila itu.

3. Balig Syarat balig ini merupakan syarat wajib dan bukan syarat sah. Maksudnya, anak kecil yang belum baliq tidak dituntut untuk mengerjakan haji, meski dia punya harta yang cukup untuk membiayai perjalanan haji ke mekkah.
4. Merdeka haji tidak wajib atas hamba sahaya, sebab haji adalah ibadah yang lama temponya, memerlukan perjalanan jauh, dan disyariatkan adanya kemampuan dalam hal bekal dan kendaraan, hal ini mengakibatkan terabaikannya hak-hak majikan yang berkaitan dengan si hamba. karena itu, haji tidak wajib atasnya, sama seperti jihad.
5. Mampu sama halnya dengan kesanggupan, Menurut mazhab Hanafi kesanggupan meliputi tiga

hal yaitu: fisik, finansial dan keamanan. Kesanggupan fisik artinya kesehatan badan. Jadi tidak wajib haji atas orang sakit, orang yang berpenyakit kronis, dan orang cacat. Yang dimaksud kesanggupan ini adalah kesanggupan taklif, yaitu terpenuhinya faktor-faktor dan sarana-sarana untuk mencapai tanah suci, dan termasuk diantara faktor-faktor tersebut adalah badan tidak mengalami cacat/penyakit yang menghalangi pelaksanaan hal-hal yang diperlukan dalam perjalanan haji. Kesanggupan finansial adalah memiliki bekal dan kendaraan. Yakni, mampu menanggung biaya pulang pergi serta punya kendaraan, yang merupakan kelebihan dari biaya tempat tinggal serta keperluankeperluan lain.

3. Rukun haji menurut Zuhdy , adalah sesuatu yang harus dilakukan dalam pelaksanaan ibadah haji, jika seorang tidak melaksanakannya maka batal hajinya. Misalnya seorang yang melaksanakan ibadah haji tetapi tidak melakukan niat ihram, maka hajinya menjadi batal.¹³

Berbeda dengan wajib Haji, wajib Haji adalah suatu.

- a. Ihram (Berniat) Ihram adalah berniat mengerjakan Haji atau Umrah bahkan keduanya sekaligus, Ihram wajib

¹³ Cahyani, 'Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia'.

dimulai miqatnya, baik miqat zamani maupun miqat makani. Sunnah sebelum memulai ihram diantaranya adalah mandi, menggunakan wewangian pada tubuh dan rambut, mencukur kumis dan memotong kuku untuk pakaian ihram bagi laki-laki dan perempuan berbeda, untuk laki-laki berupa pakaian yang tidak dijahit dan tidak bertutup kepala, sedangkan perempuan seperti halnya shalat (tertutup semua kecuali muka dan telapak tangan).

- b. Wukuf (Hadir) di Arafah Waktu wukuf adalah tanggal 9 dzulhijjah pada waktu dzuhur, setiap seorang yang haji wajib baginya untuk berada di padang Arafah pada waktu tersebut. Wukuf adalah rukun penting dalam haji, jika wukuf tidak dilaksanakan dengan alasan apapun, maka Hajinya dinyatakan tidak sah dan harus diulang pada waktu berikutnya. Pada waktu wukuf disunnahkan untuk memperbanyak istighfar, zikir, dan doa untuk kepentingan diri sendiri maupun orang banyak, dengan mengangkat kedua tangan dan menghadap kiblat.
- c. Tawaf Ifadah Tawaf ifadah adalah mengelilingi kabah sebanyak 7 kali dengan syarat: suci dari hadas dan najis baik badan maupun pakaian, menutup aurat, kakbah berada di sebelah kiri orang yang mengelilinginya, memulai tawaf dari arah hajar aswad (batu hitam) yang

terletak di salah satu pojok di luar kabah. Macam-macam tawaf itu sendiri ada lima macam yaitu:

1. Tawaf qudum adalah tawaf yang dilakukan ketika baru sampai di Mekah.
 2. Tawaf ifadah adalah tawaf yang menjadi rukun haji.
 3. Tawaf sunah adalah tawaf yang dilakukan semata-mata mencari rida Allah.
 4. Tawaf nazar adalah tawaf yang dilakukan untuk memenuhi nazar.
 5. Tawaf wada adalah tawaf yang dilakukan sebelum meninggalkan kota Mekah
- d. Sa'i. Sa'i adalah lari-lari kecil atau jalan cepat antara Safa dan Marwa (keterangan lihat QS Al Baqarah: 158).

﴿إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ ۝١٥٨﴾

Artinya : *Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui*¹⁴

Syarat-syarat sa'i adalah sebagai berikut.

1. Dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwa.
2. Dilakukan sebanyak tujuh kali.
3. Melakukan sa'i setelah tawaf qudum.

¹⁴ NU Online, Quranku Surah Al-Baqarah : 158

- e. Tahalul, Tahalul adalah mencukur atau menggunting rambut sedikitnya tiga helai. Pihak yang menga-takan bercukur sebagai rukun haji, beralasan karena tidak dapat diganti dengan penyem-belian.
- f. Tertib. Tertib maksudnya menjalankan rukun haji secara berurutan.¹⁵

Gambar 1.



2. Wajib Haji Sesuai dengan ajaran dalam syariat Islam, wajib haji itu ada 6, yaitu:
 - a. Berniat di Miqat. Yaitu tempat yang sudah di tentukan memulai niat haji.
 - b. Bermalam di Muzdalifah pada malam tanggal 10 Zulhidjah yang dilakukan sesudah mengerjakan wukuf di Arafah.
 - c. Meluntar jumrah aqabah di Mina sebanyak tujuh kali dengan batu pada tanggal 10 Zulhidjah.
 - d. Bermalam di Mina tanggal 11, 12, dan 13 Zulhidjah.

¹⁵ Muhammad Noor, 'Haji Dan Umrah', *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4.1 (2018), doi:10.34128/jht.v4i1.42, H 39-41.

- e. Meluntar jumrah ula, jumrah wustah, dan jumrah aqabah pada tanggal 11, 12, dan 13 Zulhidjah tujuh kali.
 - f. Meninggalkan segala yang di haramkan dalam waktu mengerjakan ibadah haji.¹⁶
3. Sunnah-sunnah Haji Cukup banyak sunnah-sunnah haji. Diantara berikut ini adalah sunnah-sunnah yang berhubungan dengan ihram, thawaf, sa'i, dan wukuf, yaitu:
- a. Mandi sebelum ihram
 - b. Menggunakan kain ihram yang baru
 - c. Memperbanyak talbiyah
 - d. Melakukan thawaf qudum (kedatangan)
 - e. Shalat dua rakaat thawaf
 - f. Bermalam di Mina
 - g. Mengambil pola ifrad, yaitu pola mendahulukan Haji daripada Umrah
 - h. Thawaf wada' (perpisahan)
4. Larangan selama berihram haji hal-hal yang dimaksud larangan ini adalah yang diharamkan dilakukan bagi yang berihram, haram bukan artian sebagai perbuatan yang menjadikan dosa, karena belum pernah ada pendapat ulama tentang pelanggaran larangan-larangan ini mendapatkan dosa. Sebagai contoh pelanggaran suatu hajat, tidak mencukur rambut dikarenakan memiliki penyakit yang jika

¹⁶ MA Idawati, 'Persoalan - Persoalan Kontemporer Yang Terjadi Dalam Pelaksanaan Ibadah Haji', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 51.9 (2017), H 5.

rambutnya dicukur bisa mengurangi kese-hatan seorang haji, maka ini hukumnya tidak dosa. Adapun jika larangan ini sengaja di-langgar maka ia akan berdosa. Beberapa larangan tersebut diantaranya, yaitu:

- a. Bagi laki-laki dilarang menggunakan pakaian berjahit.
 - b. Bagi laki-laki dilarang menggunakan penutup kepala.
 - c. Larangan bagi perempuan untuk menutup muka dan telapak tanganya.
 - d. Di saat ihram bagi laki-laki maupun perempuan wangi-wangian untuk badan maupun pakaian, boleh memakainya sebelum ihram.
 - e. Dilarang menikah, menikahkan, ataupun menjadi wali nikah. Tidak boleh ada proses pernikahan. Dilarang bersetubuh (senggama).¹⁷
5. Ibadah Haji Plus Haji khusus (Plus) adalah haji yang paling mahal dan tentunya pelayanan dan fasilitasnya pun lebih baik daripada haji reguler. Pemonpokannya pun di hotelhotel berbintang empat atau berbintang lima yang jarak dari pemonpokan atau hotel sampai ke Masjidi Haram brada daam radius sekitar 0,5 km. Beberapa pertimbangan yang diambil untuk menentukan apakah akan memilih perjalan haji reguler atau paket perjalanan haji Plus, yaitu diantaranya adalah :

¹⁷ Noor, 'Haji Dan Umrah'. Jurnal Humaniora dan Teknologi Vol 4,1,(2018),hlm 41-42.

- a. Masalah Biaya Harga tiket perjalanan haji plus (ONH Plus) jauh lebih tinggi dan perbedaan biayanya sangat signifikan yaitu mencapai dari dua kali lipat paket perjalanan biasa (Reguler). Karna haji plus diberi tempat atau pemondokan khusus yang dekat dengan Masjidil Haram, dan program-program lainnya yang membuat biaya pendaftaran berbeda dengan haji reguler.
- b. Waktu Perjalanan Paket perjalanan haji plus waktu perjalanan dan masa tinggalnya di tanah suci lebih singkat dibanding paket perjalanan haji biasa (reguler) yang mencapai 40 hari. Kecuali bagi mereka yang mengambil paket perjalanan wisata tambahan untuk mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang ada disana.
- c. Kelengkapan Fasilitas Sesuai biaya yang telah dikeluarkan, fasilitas yang disediakan paket perjalanan haji plus lebih lengkap dan lebih memadai dari pada paket perjalanan haji biasa (reguler), misalnya jarak hotel atau penginapan lebih dekat dengan masjidil-haram atau pembimbingan yang lebih intensif.
- d. Pembimbingan Ibadah Haji Pada dasarnya baik perjalanan haji biasa (reguler) atau pun paket perjalanan haji plus akan mendapatkan pembimbingan haji selama di tanah suci

Pada paket perjalanan haji plus, karena proporsi antara pembimbing dan jamaah lebih kecil, maka

kemungkinan pemberian bimbingan akan lebih intensif dibandingkan paket perjalanan haji biasa. Sekalipun demikian hal ini tidak menjamin bahwa pelaksanaan ibadah haji pada paket perjalanan haji plus akan lebih optimal, karena hal itu kembali kepada pribadi masing-masing yang akan menunaikan ibadah haji.

Kuota dan Waktu Tunggu Paket perjalanan haji biasa (reguler) membutuhkan waktu tunggu yang cukup lama, bahkan mencapai tahunan, karena besarnya peminat, sementara kuota yang ada sangat terbatas. Untuk paket perjalanan haji plus waktu tunggu lebih singkat.

Dari beberapa uraian di atas, maka haji plus yaitu haji dengan biaya dan tempat pemondokan yang disediakan dengan khusus. Dengan biaya yang sangat berbeda dari haji reguler. jamaah haji plus diberi pelayanan-pelayanan seperti hotel yang berbintang untuk kenyamanan jamaah dalam perjalanan haji nya.

D. Konsep Ekosistem Haji Plus

Konsep ekosistem haji plus: menjelajahi perjalanan ibadah yang lebih nyaman. Haji plus, atau yang juga dikenal sebagai haji khusus, merupakan program ibadah haji yang menawarkan pengalaman lebih nyaman dan terstruktur dibandingkan dengan haji reguler. Antrian yang Panjang untuk pendaftaran haji membuat masing-masing individu berlomba-lomba mencari jasa travel umrah dan haji yang bisa

mengakomodir kebutuhan mereka, karena ini lah yang membuat jasa travel dan umrah semakin diminati di Indonesia sebagai wadah alternatif bagi panjangnya daftar tunggu untuk menunaikan ibadah haji dan umrah. Konsep ini melibatkan berbagai elemen, mulai dari penyelenggara hingga fasilitas yang disediakan.

1. Penyelenggara dan Peserta

- a. Haji Plus dikelola oleh biro perjalanan haji swasta yang telah mendapatkan izin resmi dari pemerintah Indonesia. Biro-biro ini bertanggung jawab atas seluruh proses perjalanan haji, mulai dari pengurusan visa hingga akomodasi dan transportasi.
- b. Peserta haji plus umumnya adalah mereka yang mampu secara finansial untuk membiayai biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan haji reguler. Mereka mendapatkan keuntungan berupa pengalaman yang lebih nyaman dan praktis, termasuk akomodasi dan transportasi yang lebih baik.

2. Kuota dan Visa

- a. Haji Plus memiliki kuota tersendiri yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, terpisah dari kuota Haji reguler.
- b. Visa untuk peserta haji plus diperoleh melalui biro perjalanan haji swasta, yang mengurus proses aplikasi

dan memastikan terpenuhinya persyaratan yang diperlukan.

Haji khusus mulai menjadi pilihan yang menarik bagi calon jamaah haji baru karena daftar tunggunya yang tidak terlalu banyak sehingga memudahkan bagi para calon Jemaah yang sudah cukup berumur dalam menunaikan rukun islam yang kelima, dan tidak sedikit pula yang lebih melirik kepada perjalanan umrah. Penyelenggara perjalanan haji khusus (PIHK) dan penyelenggara perjalanan umroh swasta yang telah mendapatkan izin dari pemerintah segera mulai bergerak dengan memulai bisnis jasa perjalanan haji dan umrah, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya organisasi perjalanan haji dan umrah.

Adapun perbedaan dari haji khusus atau haji plus dan haji reguler bukan terletak pada tata cara keberangkatan, rukun haji, dan kewajiban haji akan tetapi perbedaannya terletak pada biaya keberangkatan yang cenderung lebih lama, durasi waktu selama di tanah suci, serta fasilitas yang diterima. Adapun pengertian dari haji khusus adalah pelaksanaan ibadah haji dengan pelayanan yang berbeda dengan haji reguler sehingga jamaah akan mendapatkan keistimewaan dalam hal kecepatan keberangkatan. pelayanan haji secara teknis lebih

memudahkan dalam antrian dibandingkan haji reguler yang memiliki *waiting list* lebih lama untuk berangkat.¹⁸

E. Makna Spiritual Haji Plus

Haji plus, meskipun menawarkan fasilitas dan layanan tambahan, tidak mengubah makna spiritual inti dari ibadah haji. Makna spiritual haji tetaplah mencari ridho Allah SWT dan mendekatkan diri kepada-Nya melalui serangkaian ibadah yang penuh makna.

Meskipun ada perbedaan dalam aspek material, seperti hotel yang lebih mewah atau transportasi yang lebih nyaman, fokus utama tetaplah pada aspek spiritual:

1. Menyucikan diri: Haji adalah perjalanan spiritual untuk membersihkan diri dari dosa dan kesalahan. Ini adalah kesempatan untuk memulai hidup baru dengan hati yang suci dan jiwa yang bersih.
2. Meningkatkan ketakwaan: Melalui ibadah haji, diharapkan jamaah akan semakin dekat dengan Allah SWT dan meningkatkan ketakwaan mereka.
3. Melepaskan ego: Haji mengajarkan untuk melepaskan ego dan kesombongan duniawi. Di hadapan Allah SWT, semua manusia sama, tidak ada perbedaan status sosial, kekayaan, atau ras.

¹⁸ Abdul Aziz, Kemenag Ri, and Provinsi Lampung, 'BAB I', April (2022),H 3-4.

4. Menjadi hamba Allah yang sejati: haji mendorong jamaah untuk menjadi hamba Allah yang sejati, patuh kepada perintah-nya, dan menjauhi larangan-nya.
5. Membangun persaudaraan: haji menyatukan umat Islam dari berbagai penjuru dunia dalam satu ikatan persaudaraan dan persatuan. Haji mengajarkan bahwa semua umat Islam adalah saudara dan saudari, terlepas dari perbedaan suku, ras, atau negara.

Makna spiritual haji tidak bergantung pada fasilitas atau layanan yang ditawarkan. Haji plus bisa memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah dengan lebih khusyuk dan fokus karena terbebas dari berbagai kesulitan dan gangguan. Namun, yang terpenting adalah niat dan keikhlasan dalam menjalankan ibadah haji.

Fokuslah pada makna spiritual haji, yaitu:

1. Mencari ridho Allah SWT
2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan
3. Menjadi hamba Allah yang sejati
4. Membangun persaudaraan dan persatuan umat Islam

Ingatlah, perjalanan spiritual haji lebih penting daripada fasilitas material yang ditawarkan. Semoga perjalanan haji Anda penuh berkah dan membawa Anda lebih dekat kepada Allah SWT.

Makna spiritual haji bagi kehidupan sosial haji adalah ibadah yang sangat monumental dalam kehidupan seorang

muslim. Sebab tidak semua muslim bisa melaksanakannya. Sebagai ibadah yang paripurna, haji melibatkan semua aspek, mulai dari materi, fisik maupun psikis. Orang yang tidak memiliki tiga hal tersebut tidak bisa melakukan ibadah haji. Betapa banyak orang yang dari segi fisik mampu tapi materi tidak cukup. Atau punya harta yang cukup tapi fisik tak mendukung. Bahkan, ada orang yang memiliki kemampuan finansial dan fisik tapi psikisnya terganggu, juga tidak bisa melaksanakan ibadah haji.¹⁹

Sebuah simbol Ali Syariaty dalam bukunya *Haji: Reflection on its Rituals* memberikan refleksi bahwa haji adalah sebuah “simbol”. Semakin dalam engkau menyelami lautan ini, semakin jauh engkau dari tepiannya. Haji adalah samudera tak bertepi. Artinya haji sarat dengan makna spiritual yang mendalam di balik ritual simboliknya. Pertama, Thawaf, yakni mengitari kabah sebanyak tujuh kali melawan arah jarum jam. Thawaf adalah simbol bahwa alam ini tidak berhenti bergerak. Ini dilambangkan dengan mengelilingi kabah. Manusia yang ingin eksis adalah manusia yang selalu bergerak. Maknanya, bergerak adalah entitas kehidupan, sebab berhenti bergerak sama dengan kematian. K

ualitas seseorang ditentukan oleh Bergeraknya ia ke arah yang memberi gerak.

¹⁹ Luis Enrique García Reyes, ‘Ibadah, Akhlaq, Dan Muamalah’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), H 112.

Bergerak ke pusat orbitnya. Dalam konteks kehidupan kita, seseorang yang haji adalah pribadi yang bergerak dalam mengejawantahkan nilai-nilai ketuhanan di muka bumi. Bergerak dari perilaku yang penuh dengan maksiat menuju perilaku yang penuh rahmat. Karena dengan bergerak ke arah ketuhananlah kita akan selamat dalam kehidupan ini. Sebab berhenti bergerak adalah statis dan itu sejatinya mati, walau tanpa dikebumi.

F. Ekosistem Bisnis Pendukung Haji

Banyak pihak yang dapat berperan dalam kegiatan ibadah haji dan umrah. Sektor perekonomian yang sering kali berperan dalam penyelenggaraan ibadah haji, antara lain, sektor keuangan dan perbankan; investasi; agen biro perjalanan haji dan umrah; lembaga pendidikan; organisasi masyarakat; asosiasi pelaku bisnis haji dan umrah; serta perusahaan penyediaan makanan, pakaian, transportasi dan souvenir haji dan umrah.

Ada sejumlah produk dan layanan inti yang disediakan oleh perusahaan dan lembaga untuk memenuhi kebutuhan jemaah haji. Produk dan layanan inti tersebut dapat disegmentasikan ke dalam enam kategori utama, yaitu informasi spiritual, perjalanan, makanan, pakaian dan kosmetik, perawatan kesehatan, dan pembiayaan. Sektor-sektor penunjang ibadah haji dan umrah ini membentuk suatu

ekosistem bisnis yang memiliki pasar tersendiri dan melintasi berbagai industri .

1. Informasi Haji dan Kajian Keislaman

Selama perjalanan ini, jemaah menuntut layanan informasi yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pengalaman selama ziarah. Layanan informasi spiritual adalah sektor yang berkembang; dan sejumlah penyedia, seperti *Hajjnet* dan *Divine Connect*, telah muncul untuk memenuhi permintaan yang meningkat dari umat Islam. Perusahaan-perusahaan ini menyediakan aplikasi seluler dan alat perangkat keras untuk digunakan para peziarah selama perjalanan mereka.

2. Agen Perjalanan

Peningkatan populasi muslim global dan keterjangkauan perjalanan yang lebih besar telah menyebabkan menjamurnya agen perjalanan yang menyediakan paket serta layanan haji dan umrah. Ada operator haji dan umrah swasta di hampir setiap negara di dunia saat ini.

Menariknya, sementara beberapa lembaga hanya fokus pada haji dan umrah, sebagian besar menawarkan paket perusahaan dan liburan lokal, dan juga regional. Hal yang terpenting, selain paket perjalanan haji dan umrah yang mewah, banyak juga yang mulai menampilkan genre perjalanan baru, seperti wisata warisan budaya dan Islam.

Biro perjalanan jemaah haji berperan sebagai manajemen perjalanan dalam kelompok lebih kecil, menyewa penginapan atau hotel bagi para jemaah, serta melakukan pengurusan pelayanan di Arab Saudi. Agen perjalanan haji dan umrah dibutuhkan oleh jemaah haji dan umrah untuk memenuhi kebutuhannya. Umumnya, agen perjalanan haji dan umrah menjalankan paket grup umrah yang terorganisir dan terjangkau untuk beroperasi sepanjang tahun. Agen perjalanan juga menyesuaikan paket umrah untuk calon jemaah yang memiliki agenda tertentu dan ingin bepergian dengan kenyamanan sesuai permintaan.

3. Perhotelan dan Transportasi

Layanan perhotelan bagi jemaah haji harus memenuhi standar legalisasi, kualitas, kenyamanan, kesehatan, kemudahan akses, kelengkapan sarana dan prasarana, serta jaminan keamanan. Umumnya, layanan hotel untuk haji dan umrah mencakup layanan air mineral untuk jemaah, pelayanan penggantian seprai dan sarung bantal, handuk, peralatan mandi, air zamzam dalam dispenser, dan mesin cuci. Selain itu, jemaah haji juga mendapatkan layanan yang terkait dengan perhotelan, seperti petugas resepsionis, petugas kebersihan, dan petugas keamanan.

Sementara, untuk layanan transportasi untuk umrah dan haji, umumnya telah menjalin kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan perhotelan besar. Biasanya mereka menawarkan paket lengkap layanan, seperti akomodasi, katering, dan layanan transportasi. Pelayanan ini ditawarkan kepada semua tingkatan dan segmen pasar jemaah haji dan umrah. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memungkinkan umat Islam di seluruh dunia untuk melakukan ritual ibadah haji dan umrah dengan mudah, dan siap dengan kepuasan penuh atas layanan yang diberikan.

Sebagai catatan, layanan transportasi penerbangan merupakan subsektor terbesar dan menyumbang persentase tertinggi dari pengeluaran perjalanan haji dan umrah.

4. Makanan dan Minuman

Layanan penyedia makanan dan minuman menjadi salah satu sektor terpenting dalam mendukung kebutuhan jutaan jemaah haji dan umrah di Arab Saudi setiap tahunnya. Muslim di Arab Saudi diperkirakan telah menghabiskan USD 47,9 miliar untuk kebutuhan makanan dan minuman pada tahun 2015. Jumlah tersebut diperkirakan akan tumbuh sebesar 9,3% atau mencapai USD 81,6 miliar pada tahun 2021.

5. Kesehatan

Kesehatan adalah layanan primer yang dibutuhkan oleh jemaah haji dan umrah. Kondisi cuaca dan lingkungan yang berbeda, rentan menjadi penyebab menurunnya kesehatan jemaah haji dan umrah. Penyedia layanan kesehatan dicari oleh jemaah, baik sebelum ziarah ataupun sepanjang pengalaman perjalanan ibadah haji dan umrah. Ada persyaratan vaksinasi untuk setiap jemaah haji dan umrah, meliputi meningitis, poliomielititis, hepatitis, dan demam kuning. Selain itu, fasilitas kesehatan juga harus tersedia bagi jemaah haji dan umrah yang jatuh sakit.

6. Pakaian dan Kosmetik

Pria dan wanita yang menunaikan ibadah haji dan umrah juga menuntut pakaian dan kosmetik tertentu. Misalnya, pakaian Ihram yang wajib dikenakan oleh umat Islam selama haji mereka. Umumnya, pakaian dan kosmetik haji dan umrah disediakan berbagai gerai ritel pakaian Muslim.

7. Perbankan dan Asuransi

Sektor perbankan adalah pihak yang berperan dalam menerima setoran biaya perjalanan haji dan umrah. Tabungan haji dan umrah adalah instrumen yang sesuai dengan syariah. Tabungan haji dan umrah sebagian besar menggunakan akad mudarabah (keuangan berbasis kemitraan), meskipun kontrak berbasis syariah lainnya

seperti wakalah (keuangan berbasis keagenan) juga digunakan. Di sisi lain, sektor investasi berperan dalam meningkatkan nilai tabungan calon jemaah haji dan umrah yang masih menunggu pemberangkatan.

Bank syariah juga memberikan layanan keuangan yang memungkinkan individu untuk membayar perjalanan haji dan umrah mereka melalui rencana pembiayaan. Caranya, bank syariah menawarkan sejumlah uang muka kepada pelanggan dan pelanggan membayarnya kembali setelah perjalanan selesai. Kebutuhan keuangan lain adalah perencanaan asuransi untuk menanggung risiko jemaah haji dan umrah. Bisnis asuransi atau takaful membantu menanggung kejadian risiko individu saat mereka melakukan haji atau umrah. Ibadah haji dan umrah adalah perjalanan berisiko.²⁰

G. Keunikan Buku Ini Dengan Buku Yang Lain

Keunikan buku ini cukup menarik perhatian para pembaca, karna buku ini berisi tentang mencerminkan bahwa haji plus sebagai sistem yang dinamis dan terus berkembang sepanjang masa dan zaman. Buku ini mengupas tuntas tentang ekosistem haji plus di Indonesia, mulai dari pembahasan para pelaku dalam penyelenggaraan haji plus dan benefit apa saja yang diterima para jemaah haji plus, Serta faktor yang mempengaruhi ekosistem haji

²⁰ Endang Jumali, Dkk, 'Ekosistem Haji Plus', 2022,H 25-29.

plus, membahas tantangan dan peluang apa saja dalam penyelenggaraan ibadah haji plus, dan yang lebih penting lewat buku ini para pembaca dapat mengetahui keunggulan dalam memilih paket ibadah haji plus yang mana fasilitas yang didapatkan sangat jauh berbeda dengan haji regular. Buku ekosistem haji plus juga unik dan sangat lengkap di buku ini dijelaskan semua mulai dari pengertian, hukum, rukun dan syarat haji plus disini bukan saja membahas keunggulan dalam haji plus namun ada juga membahas kekurangan dalam haji plus tidak jarang calon jamaah haji Indonesia menjadi korban penipuan dari pihak travel yang mereka pilih, oleh karena itu pentingnya membaca peluang dan tantangan dalam buku ini, dapat mengetahui travel seperti apa yang dapat di percaya nanti nya .

